

**ASPEK KOMUNIKASI DALAM NOVEL SEYOGIA
KARYA AMAL HAMSAN
(ANALISIS PRAGMATIK)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ANIS RISMAYANTI
NIM. 3417032

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**ASPEK KOMUNIKASI DALAM NOVEL SEYOGIA
KARYA AMAL HAMSAN
(ANALISIS PRAGMATIK)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ANIS RISMAYANTI
NIM. 3417032

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anis Rismayanti
NIM : 3417032
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **ASPEK KOMUNIKASI DALAM NOVEL
SEYOGIA KARYA AMAL HAMSAN (ANALISIS
PRAGMATIK)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil duplikasi atau plagiasi saya bersedia bertanggung jawab secara hukum yang diperkarakan oleh Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Desember 2021

Yang menyatakan,



SEPLUH RIBU RUPAH
10000
METERAI
TEMPEL
E89FEAJX703076044

ANIS RISMAYANTI
NIM. 3417032

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, MA
Jalan Anggrek No.3 GTA Tirto Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Anis Rismayanti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara


NAMA : ANIS RISMAYANTI
NIM : 3417032
JUDUL SKRIPSI : **ASPEK KOMUNIKASI DALAM NOVEL SEYOGIA
KARYA AMAL HAMSAN (ANALISIS PRAGMATIK)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Desember 2021
Pembimbing


Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc. MA
NIP.197801052003121002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : ANIS RISMAYANTI
NIM : 3417032
Judul Skripsi : ASPEK KOMUNIKASI DALAM NOVEL SEYOGIA
KARYA AMAL HAMSAN (ANALISIS PRAGMATIK)

Telah diujikan pada hari Jumat, 31 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Agus Fakhri, M.S.I
NIP. 19770123200312 1 001

Penguji II

M. Rizam Kamal, M.Kom
NIP. 19881231201903 1 011

Pekalongan, 31 Desember 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN



Pertama-tama saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatnya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik.

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi.

Untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat kulemah tak berdaya (Bapak Kusno Hadi & Ibu Kuati' tersayang) yang selalu melangitkan doa doa kepada putri kalian dalam setiap sujudnya. Terima kasih untuk semuanya.

Kakak saya Siska Febriyanti dan Ardi Kurniawan, Adek saya Fika Elmayanti dan Tria Kasihayanti. Terimakasih selalu mendoakan saya dalam mengerjakan karya kecil saya ini.

Mas Anang Septia Devi, suami saya yang selama ini sudah memberikan warna dalam hari-hariku dan memberi semangat untuk penyelesaian tugas akhir ini.

Keluarga besar mertua saya (Bapak Amat Sandi dan Ibu Chaerunnisa) serta adik ipar saya Rafi Oktafian dan yang saya sayangi, yang selalu memberikan doa, sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir skripsi ini sampai tuntas.

Terima kasih untuk semuanya yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan dukungan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik

MOTTO

طُ يُسْرًا الْعُسْرَ مَعَ إِنَّ يُسْرًا الْعُسْرَ مَعَ فَإِنَّ

Artinya: “Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.”¹

وُسْعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يُكَفُّ لَا

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya.”²

¹ QS. Al-Insyirah/94: 4-5.

² QS. Al-Baqarah/2: 286.

ABSTRAK

Rismayanti, Anis. 2021. *Aspek Komunikasi dalam Novel Seyogia karya Amal Hamsan (Analisis Pragmatik)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dr. Muhandis Azzuhri, Lc.MA.

Kata Kunci : Aspek komunikasi, Pragmatik.

Komunikasi sebelumnya telah digunakan sebagai strategi Rasulullah SAW dalam menyiarkan dakwah Islam. Pada perkembangan saat ini ajaran Islam memanfaatkan media massa cetak maupun elektronik. Sehingga dengan kemajuan teknologi, perkembangan media semakin meningkat dari kurun waktu tertentu. Salah satu media cetak yang diperankan sebagai media dakwah adalah novel. Selain tema yang berbobot Islam, banyak juga kalangan novel yang mengangkat tema kehidupan sosial dan kemasyarakatan. Novel mampu meningkatkan kreativitas dan memperkaya pemahaman bahasa. Makna teks novel tidak disampaikan secara terbuka dari sebuah teks, sehingga seorang pembaca harus dapat memahami ujaran penutur untuk menemukan makna tersirat. Sehingga komunikasi dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Dari permasalahan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aspek komunikasi yang terdapat dalam novel seyogia karya amal hamsan dan bagaimana analisis pragmatik dalam novel seyogia karya amal hamsan. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah untuk menambah penelitian dibidang komunikasi dan sebagai sumber bacaan serta menambah wawasan bagi pembaca.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, jenis penelitian studi pustaka (*library research*) dengan menggunakan literatur berupa buku, catatan maupun hasil penelitian terdahulu. Subjek penelitian ini adalah novel seyogia karya amal hamsan, objek penelitian ini adalah aspek komunikasi dan analisis pragmatik novel seyogia karya amal hamsan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis hingga teknik (data dianalisis menurut jenis tindak tutur dan mengelompokkan data dengan ringkas, memilah dan memilih data yang penting dan memisah data yang tidak penting kemudian menyimpulkan data dari hasil analisis tindak tutur), teknik penyajian data berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik informal.

Hasil dari penelitian analisis data dalam novel seyogia karya amal hamsan antara aspek komunikasi yang berkaitan dengan kejelasan, ketetapan, konteks, alur dan budaya pada teks novel. Dan analisis pramatik antara lain lokusi, ilokusi dan perlokusi. Terdapat 10 tuturan yang berkaitan dengan aspek komunikasi dan beberapa analisis pragmatik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai macam nikmat-Nya kepada hamba-Nya yang telah memberikan kesehatan serta nikmat iman dan Islam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ASPEK KOMUNIKASI YANG DALAM NOVEL SEYOGIA KARYA AMAL HAMSAN (ANALISIS PRAGMATIK).

Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para, sahabat, dan seluruh umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal penelitian ini dapat diselesaikan berkat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN PEKALONGAN yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd, selaku dosen perwalian yang telah memberikan arahan bagi peneliti.
3. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc.MA selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan perhatian telah membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar penulis yang selalu mendoakan dan mendukung supaya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, sepenuhnya kritik dan saran dari semua pihak sangatlah diharapkan. Akhirnya harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya, dan khususnya bagi penulis.

Pekalongan, 31 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Penelitian Relevan.....	6
F. Kerangka Berfikir.....	9
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KAJIAN PRAGMATIK DALAM KOMUNIKASI	16
A. Pragmatik	16
1. Teori Tindak ujar	16
2. Aspek-aspek Pragmatik	19
B. Komunikasi	22
1. Jenis-jenis komunikasi.....	24
2. Unsur-unsur komunikasi.....	27
BAB III ASPEK KOMUNIKASI DALAM NOVEL SEYOGIA	30
A. Kejelasan (<i>Clarity</i>).....	30

B. Ketetapan (<i>Accuracy</i>).....	30
C. Konteks (<i>Contex</i>)	30
D. Alur (<i>Flaw</i>).....	31
E. Budaya (<i>Culture</i>).....	31
BAB IV ANALISIS PRAGMATIK TINDAK TUTUR DALAM NOVEL SEYOGIA KARYA AMAL HAMSAN.....	37
A. Lokusi.....	37
B. Ilokusi.....	42
C. Perlokusi.....	61
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Analisis tindak tutur lokusi	37
Tabel 4. 2 Analisis tindak tutur ilokusi	42
Tabel 4. 3 Analisis tindak tutur perlokusi	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka berpikir.....	10
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dahulu komunikasi telah digunakan oleh Rasulullah SAW dalam menyiarkan dakwah islam. Komunikasi interpersonal sebagai salah satu strategi Rasulullah dalam berdakwah. Komunikasi interpersonal merupakan proses menyampaikan pesan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih (kelompok kecil) dan terjadi umpan balik melalui media yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung untuk mengubah, memperbaiki dan mempengaruhi orang lain dalam rangka mencapai tujuan tertentu.¹ Komunikasi dakwah tidak hanya berisi konten yang baik tetapi harus merangkai kalimat pesan sedemikian rupa agar dapat menyentuh perasaan pendengar. Kalimat yang dipilih dalam berkomunikasi dinilai efektif dan memiliki kekuatan lebih dalam mempengaruhi sehingga dapat mengubah tingkah laku manusia.²

Pada era perkembangan saat ini penyampaian ajaran Islam sudah menggunakan media komunikasi massa modern. Media massa merupakan jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak banyak, melalui media cetak ataupun elektronik sehingga pesan dapat diterima dengan mudah.³ Media massa menjadi salah satu media yang efektif untuk menyampaikan

¹ Halimatus Sakdiah, *Komunikasi Interpersonal sebagai Strategi Dakwah Rasulullah (perspektif psikolog)*, dalam Alhadharah Ilmu Dakwah, Vol. 15 No.30, (Juli-Desember, 2016), hlm.41.

² Ahmad Atabik, *Konsep Komunikasi Dakwah Persuasif dalam Perspektif Al'Qur'an*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol.2 No.2, (Juli-Desember, 2014), hal.125.

³ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.189.

pesan. Seiring dengan kemajuan teknologi, perkembangan media semakin meningkat dari kurun waktu tertentu. Media massa memiliki peranan krusial sebagai *agen of change* (agen perubahan sosial). Dengan kemajuan yang dicapai media massa tidak hanya terbatas pada alat komunikasi saja, namun sebagian media massa telah mengambil alih sebagai perantara untuk menyampaikan pesan-pesan terlebih pesan yang difokuskan pada agama.

Penyampaian ajaran Islam dikalangan masyarakat sering disebut dengan dakwah. Dakwah adalah aktivitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan maksud agar dipahami dan diamalkan. Dakwah biasanya dilakukan dengan berbagai macam bentuk, misalnya melalui lisan (secara langsung), tulisan (tidak langsung) maupun dengan perbuatan (akhlak). Keberhasilan dakwah tidak hanya terletak pada konteks dan isi pesan, namun juga dilihat dari metode dan media yang digunakan. Di kalangan masyarakat yang terjadi adalah upaya pergeseran struktur penggunaan media dakwah. Media dakwah adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Media dakwah yang populer saat ini adalah dakwah *bil qalam* (media cetak)⁴.

Memasuki zaman seperti sekarang ini, metode dakwah *bil qalam* baik dengan menerbitkan buku, kitab, novel, majalah, internet, koran, dan tulisan-tulisan lain juga memiliki peran penting ditengah masyarakat sebagai media penyampaian dakwah. Kelebihan dakwah *bil qalam* adalah pesan yang disampaikan dapat dibaca berulang-ulang dan dapat terpulikasi dengan baik

⁴ Nisriah, *Surat Kabar sebagai Media Dakwah*, Jurnal Dakwah, Vol.3, No.1 (Desember, 2012) hlm.162.

meskipun penulisnya sudah tiada. Dakwah dapat dikemas melalui internet dalam bentuk blog, website, dan jenis artikel lainnya. Serta novel-novel yang mengandung pesan dakwah juga dapat dipublikasikan melalui internet sehingga dapat dibaca dimana pun dan kapan pun hingga penjuru dunia dapat mengaksesnya dengan mudah⁵.

Salah satu media cetak yang diperankan sebagai media dakwah adalah novel. Novel adalah karangan tertulis yang didalamnya menceritakan rangkaian kehidupan seseorang dengan orang-orang disekitar secara mendalam yang disajikan secara estetis⁶. Novel sebagai bentuk komunikasi tertulis yang juga berperan sebagai salah satu bentuk media dakwah. Melihat definisi dakwah yang pada dasarnya adalah menyeru kepada kebaikan Islam dengan berbagai metode dan media. Maka seruan kebaikan ini dapat diperoleh dalam sebuah novel⁷. Selain tema yang berbobot Islam banyak juga novel yang mengangkat tema kehidupan sosial dan kemasyarakatan. Menggunakan novel sebagai media dakwah mampu meningkatkan kreativitas dan memperkaya pemahaman bahasa.

Bahasa dijadikan sebagai alat komunikasi utama dalam penyampaian pesan lisan maupun tulisan. Bahasa juga memegang penting peranan pemahaman pesan dakwah novel. Bahasa lisan dan tulisan yang dipakai dalam dialog novel harus memperhatikan kalimat dan konteks tertentu. Seperti halnya berbicara

⁵ Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1998), hlm.23.

⁶ Lia Asriani, *Masalah-masalah Sosial dalam Novel Subuh Hingga Malam Karya Abdul Wadud Karim Amrullah*. Jurnal Bastra, Vol.1 No.1 (Maret, 2016), hlm.3.

⁷ Indrawati, *Mengapresiasi Novel Sebagai Media Dakwah Bil Qalam*, Jurnal Dakwah dan Kemasyarakatan, Vol.14 No.2 (Desember, 2013), hlm.222.

kepada orang yang lebih tua, maka penyampaian bahasa harus sopan dan halus. Kajian ini dikenal dengan kajian pragmatik⁸.

Pragmatik dalam kajian semantik adalah menguraikan aspek-aspek makna yang tidak dapat ditemukan dalam kalimat atau struktur yang berkaitan dengan konteks kebahasaan. Pada umumnya, masyarakat dalam aktivitas komunikasi memakai makna tersirat yang konteksnya terkadang masih tidak jelas. Hal ini disebut dengan implikatur. Implikatur merupakan kemampuan berkomunikasi dengan memanfaatkan bahasa (sarana komunikasi) sebagai keberhasilan dalam proses berkomunikasi⁹. Dalam hal ini seorang pembaca harus dapat memahami ujaran penutur untuk menemukan makna tersiratnya. Karena makna teks novel tidak disampaikan secara terbuka dari sebuah teks. Melihat betapa pentingnya pemahaman terkait makna tersirat sebuah novel, maka perlu diadakan penelitian untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan makna dan konteks yang diujakan.

Terlebih dalam novel *Seyogia* yang menggunakan bahasa melayu yang mungkin saja masih sulit untuk dipahami makna tersiratnya. Peneliti berniat menganalisis bentuk komunikasi dakwah melalui dialog dengan menelaah tindak ujar untuk menemukan makna konteks berdasarkan kajian pragmatik novel *Seyogia* karya Amal Hamsan. Dari sekian banyaknya novel yang dikenal masyarakat, penulis menelaah salah satu novel karya Amal Hamsan yang berjudul *Seyogia* sebagai objek penelitian.

⁸ Windo Dicky Irawan dan Herwin, *Implikatur non-konvensional pada Novel 5 Cm karya Dony Dirgantara*, Jurnal Elsa, Vol.18 No.2 (September, 2020), hlm.2.

⁹ Burhan Nurgiyantoro, *Implikatur Percakapan (Sebuah Tinjauan Psikolinguistik)*, Jurnal Cakrawala Pendidikan, Vol.1 th.XIV, (Februari, 1995), hlm.3.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang sebagai berikut:

1. Bagaimana aspek komunikasi yang terdapat pada Novel *Seyogia* karya Amal Hamsan?
2. Bagaimana penggunaan pragmatik tindak tutur yang terdapat dalam Novel *Seyogia* karya Amal Hamsan?

C. Tujuan penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan aspek komunikasi dakwah yang terdapat dalam Novel *Seyogia* karya Amal Hamsan.
2. Untuk mendeskripsikan pemakaian unsur pragmatik yang terdapat pada Novel *Seyogia* karya Amal Hamsan.

D. Manfaat penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini untuk menambah penelitian di segala bidang terlebih bidang komunikasi sehingga dapat bermanfaat untuk perkembangan peneliti lain.

2. Praktis

- a. Untuk mengetahui bahwa dialog novel *Seyogia* karya Amal Hamsan terdapat beberapa aspek komunikasi serta analisis pragmatik yang berpengaruh pada pemahaman.

- b. Memberikan tambahan sumber bacaan serta menambah wawasan bagi pembaca.

E. Penelitian Relevan

Penulis menggunakan buku dan penelitian sebagai tinjauan pustaka yang membahas tentang aspek komunikasi dan analisis pragmatik, yaitu:

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ikhwanatud Dakiroh (2017) dengan judul **“Tindak Tutur Dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El-Shirazy”**. Permasalahan yang dibahas adalah tindak tutur ilokusi dan implikatur tindak tutur ilokusi dalam novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El-Shirazy terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia ditingkat SLTP. Metode yang digunakan mengacu pada teori tindak tutur yang disampaikan oleh John R. Scarle. Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Ikhwanatud Dzakiroh adalah: 1) untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El-Shirazy. 2) untuk mengetahui implikasi tindak tutur dalam novel Api Tauhid karya Hbaiburrahman El-Shirazy terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra ditingkat SLTP. Hasil penelitian ini adalah :
 - a. Tindak tutur ilokusi yang meliputi : representative sebanyak 26 tuturan, direktif sebanyak 50 tuturan, komisif sebanyak 15 tuturan, tindak tutur ilokusi yang paling banyak ditemui adalah tindak tutur direktif dengan jumlah sebanyak 50 tuturan.

- b. Tindak tutur penting diterapkan dalam pembelajaran diskusi, untuk itu diperlukan media pembelajaran yang didalamnya memberikan berbagai contoh tindak tutur. Salah satu yang digunakan adalah novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El-Shirazy.
2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nia binti Qurota A'yun dan Parji (2017) dengan judul **“Tindak Tutur Ilokusi Novel Surga Yang Tidak Dirindukan karya Asma Nadia (Kajian Pragmatik)”**. Permasalahan yang dibahas adalah bentuk penggunaan tindak tutur ilokus dalam Novel *Surga Yang Tidak Dirindukan* karya Asma Nadia. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan hasil penelitian berupa kalimat biasa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yakni dengan menganalisis bentuk tindak tutur ilokusi yang ada pada Novel *Surga Yang Tidak Dirindukan* karya Asma Nadia.
3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dani Kurniawan (2018) yang berjudul **“Komunikasi Model Lasswell dan *Stimulus-Organism-Response* dalam mewujudkan pembelajaran menyenangkan”** Permasalahan yang dibahas adalah komunikasi Pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Melda. Objek penelitian ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Melda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi yang diterapkan oleh institusi Pendidikan Al-Qur'an yaitu: TPA. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Teori yang digunakan adalah model komunikasi Lasswell dan S-O-R (*Stimulus-Organism-Response*) hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

komunikasi memiliki peran penting bagi kemajuan pendidikan. Hasil lainnya adalah aspek kognitif dan aspek efektif dalam pembelajaran di TPA tersebut telah tercapai.

4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Windo Dicky Irawan dan Herwin (2020) yang berjudul **“Implikatur Non-Konvensional pada Novel 5 Cm Karya Dony Dirgantara”** Permasalahan yang dibahas implikatur yang berhubungan dengan tuturan dan makna kalimat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implikatur non-konvensional percakapan tokoh dalam novel 5 Cm karya Dony Dirgantara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini terdapat 12 data implikatur non-konvensional yang bertujuan menyiratkan sesuatu dengan makna sebenarnya.

Dari 4 penelitian relevan terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni memiliki persamaan dalam menganalisis kajian pragmatik melalui karya sastra novel. Masing-masing penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menyajikan data hasil penelitian berupa analisis deskripsi tanpa menggunakan hipotesis. Terdapat 1 buah penelitian relevan yang berbeda, yakni penelitian yang dilakukan oleh Dani Kurniawan tahun 2018 yang berjudul **“Komunikasi Model Lasswell dan *Stimulus-Organism-Response* dalam mewujudkan pembelajaran menyenangkan”** . pada penelitian tersebut memiliki persamaan pada analisis komunikasi. Didalam penelitian yang dilakukan oleh Dani Kurniawan tahun 2018 bertujuan untuk

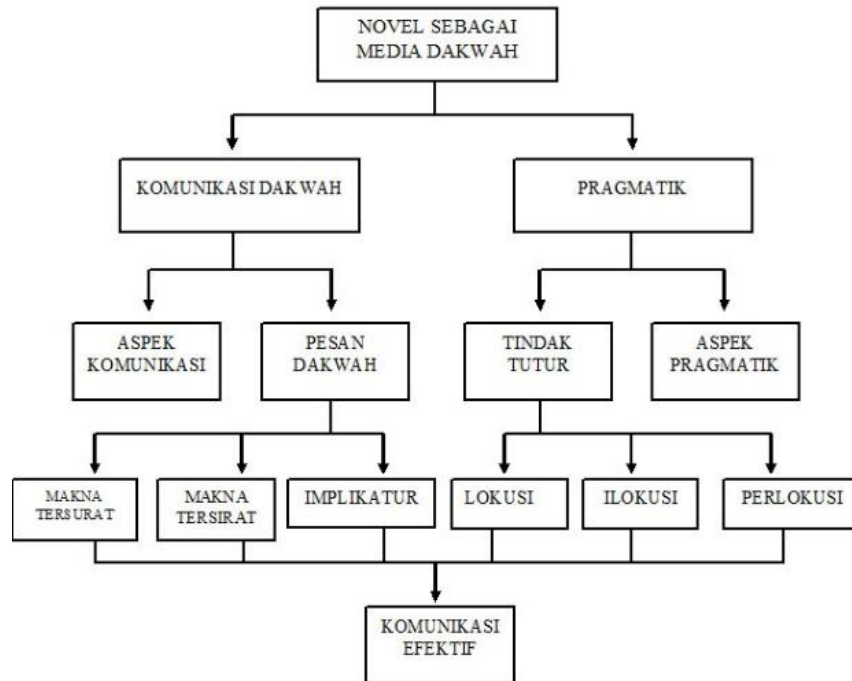
menerapkan pola komunikasi model Lasswell dan Stimulus-Organism-Response pada pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Melda.

F. Kerangka Berfikir

Komunikasi dakwah yang penulis maksud dalam kajian pragmatik adalah penyampaian pesan melalui dialog novel *Seyogia* karya Amal Hamsan yang memanfaatkan konteks makna sebagai tujuan utama komunikasi. Pemanfaatan konteks dalam analisis pragmatik mampu mengantarkan pada tingkat pemahaman bahasa dan makna teks. Demikian hal itu diperlukan untuk membangun komunikasi yang efektif antara penutur dan lawan tutur pada peristiwa tuturan. Kaitannya dengan penelitian, kajian pragmatik dimanfaatkan dalam hal memahami dan mendalami konteks tuturan.

Pada hakikatnya komunikasi adalah unsur terpenting dalam kehidupan sosial. Komunikasi timbul apabila seseorang mengadakan interaksi dengan orang lain. Salah satu contoh aktivitas komunikasi yang melibatkan orang lain adalah dakwah. Kegiatan dakwah akan berjalan dengan baik apabila pendengar mampu menangkap makna tuturan yang disampaikan. Pada perkembangan saat ini dakwah telah merebak pada fungsi media cetak yakni menyampaikan pesan keagamaan melalui percakapan dalam sebuah novel. Novel dapat dijadikan sebagai media dakwah yang dikemas dalam rangkaian kalimat yang mengisahkan kehidupan sosial dan kemasyarakatan. Novel mengandung makna tersirat yang tidak secara terbuka disampaikan dalam teks novel. Kajian pragmatik dalam novel *Seyogia* karya Amal Hamsan digunakan sebagai

langkah menelaah ujaran tindak tutur yang dimaksudkan untuk mengetahui makna tuturan.



Gambar 1.1 Kerangka berpikir

G. Metode Penelitian

Untuk mengatasi suatu masalah, digunakan teknik atau strategi tertentu yang sesuai dengan inti masalah yang akan diteliti. Tujuan teknik ini adalah agar pemeriksaan dapat menghasilkan informasi atau data yang asli dan solid. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Tinjauan ini menggunakan subyektif, dimana sistem pemeriksaan tanpa menggunakan hipotesis dan data yang dianalisis menghasilkan data

yang menjelaskan (deskriptif)¹⁰. Penelitian subyektif atau kualitatif adalah teknik penelitian yang digunakan untuk melihat objek alamiah di mana spesialis bertindak sebagai instrumen kunci¹¹. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan secara eksklusif didasarkan pada kenyataan atau peristiwa yang ada secara eksperimental dalam diri pembicara, untuk membuat catatan melalui pemberian pentingnya bahasa dan pengaturan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Novel Seyogia karya Amal Hamsan, Penerbit Haru, 2018, 192 halaman : 19 cm. Objek penelitian ini adalah komunikasi dan konteks tuturan yang meliputi tindak lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

3. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu¹² Sumber data adalah sesuatu yang dapat memberikan informasi data. Berdasarkan sumber, data dibedakan menjadi 2 antara lain:

- a. Data primer adalah sumber pertama yang diperoleh dari data penelitian.¹³

Data yang diperoleh dari objek yang diteliti kemudian diolah oleh

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.6.

¹¹ Surya Dharma, *Pendekatan Jenis dan Metode penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm.22.

¹² Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006),hlm.57.

¹³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya : Airlangga University Press, 2001),hlm.129.

penulis. Sumber data primer merupakan sumber data utama. Sumber utama dari penelitian ini adalah Novel Seyogia karya Amal Hamsan.

- b. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.¹⁴ Data telah dikumpulkan sebagai data pendukung penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs internet yang berkaitan dengan judul¹⁵.

4. Teknik Pengumpulan Data

Strategi dicirikan sebagai siklus, teknik, langkah, strategi yang digunakan untuk menangani suatu masalah. Strategi berbagai data yang digunakan dalam ulasan ini adalah sebagai berikut:

- a. *Library research* (Studi pustaka)

Strategi perpustakaan merupakan teknik eksplorasi atau penelitian yang memanfaatkan sumber-sumber yang tersusun untuk mendapatkan data. Sepanjang garis inilah sumber referensi untuk berbicara tentang teori yang mendasari pembicaraan masalah dalam penelitian. Sebagai pelengkap data, analisis ini juga mengutip dari beberapa artikel, buku, buku harian, atau karya yang dapat diakses di berbagai tempat.

- b. Observasi

Observasi merupakan tahapan yang dilakukan setelah melakukan studi pustaka atau kajian menulis. Observasi disebut suatu teknik

¹⁴ Djam'an Satori dan Aan Qomariyah, Riduawan (ed), *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm.145.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm.137.

pengumpulan data dengan memanfaatkan persepsi-persepsi yang digabungkan dengan pencatatan keadaan atau perilaku yang merupakan tujuan langsung¹⁶. Observasi dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mempersepsikan secara langsung dengan meneliti objek yang diteliti. Dalam mengumpulkan informasi observasi, peneliti menggunakan metode mencatat. Prosedur pencatatan digunakan untuk mencatat informasi yang masuk ke dalam catatan data.

Sarana dalam pemilahan data yang dilakukan peneliti adalah: (1) mengarahkan persepsi dan uraian secara teratur dan titik demi titik tentang manifestasi atau gejala yang muncul pada objek penelitian. (2) meneliti, memperhatikan, memilih, dan mencatat huruf-huruf tindak tutur wacana sebagai kata lokusi, ilokusi, perlokusi dalam Novel *Seyogia* dengan berbagai data yang telah diteliti. Pencatatan harus dimungkinkan pada saat pengamatan atau setelah pengamatan dilakukan. Hal ini dilakukan sedemikian rupa sehingga hal-hal penting yang terkait dengan peristiwa tutur yang diamati tidak diabaikan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data direncanakan untuk membedah data yang diperoleh dari hasil studi dan observasi dengan mengumpulkan data ke dalam kelas atau unit tertentu. Model analisis informasi dalam ulasan ini berdasarkan pada gagasan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa

¹⁶ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineta Cipta, 2006), hlm.104.

analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara konsisten pada setiap tahap untuk melacak data substansial¹⁷. Tahapan pemeriksaan informasi menurut Miles dan Huberman meliputi:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah memusatkan data dari hasil catatan yang tertulis. Mereduksi data berarti menyimpulkan, memilih hal-hal utama, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting.

b. Teknik Penyajian Data

Dalam memperkenalkan hasil analisis atau investigasi, peneliti menggunakan teknik informal. Teknik informal adalah perincian yang menggunakan kata-kata umum meskipun itu adalah istilah khusus. Informasi atau data yang diperoleh dalam ulasan ini adalah informasi subjektif atau data kualitatif, dengan tujuan agar hasil penelitian digambarkan dalam kalimat atau kata-kata biasa.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi, penulis memaparkan tentang sistematika penulisan skripsi, yaitu sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi proposal skripsi ini yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

¹⁷ Mey haryanti, *Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman*, diakses dari <https://www.kompasiana.com/meykurniawan/556c450057937332048b456c/analisis-data-kualitatif-miles-dan-huberman>, pada tanggal 6 Oktober, pukul 21:53.

Bab II : Landasan teori, bab ini meliputi definisi komunikasi serta ruang lingkup komunikasi dan teori pragmatik yang meliputi: penutur dan lawan tutur, konteks tuturan, tinjauan tuturan, tuturan sebagai bentuk tindakan dan kegiatan tindak tutur, tuturan sebagai produk tindak verbal.

Bab III : Kerangka konsep, yang meliputi penelitian relevan, berupa buku dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai tinjauan pustaka untuk memahami silsilah komunikasi dan teori pragmatik.

Bab IV: Metode penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik analisis data, teknik penyajian data dan sistem penarikan kesimpulan.

Bab V: Penutup, yang berisi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada novel Seyogia Karya Amal Hamsan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Komunikasi merupakan proses untuk menyampaikan suatu pesan. Dalam proses komunikasi perlu memperhatikan beberapa aspek komunikasi untuk mendukung keberhasilan komunikasi efektif. Terdapat lima aspek dalam membangun komunikasi efektif antara lain: kejelasan (*clarity*), ketepatan (*accurarry*), konteks (*contex*), alur (*flaw*), dan budaya (*culture*). dari lima aspek tersebut maka komunikasi dapat berjalan dengan baik. Komunikasi terbagi menjadi beberapa tingkatan antara lain : komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi massa, komunikasi organisasi. Salah satu penunjang keefektifan komunikasi adalah dengan memahami bahasa. Untuk memahami makna pesan dalam bahasa dapat dilakukan dengan analisis pragmatik.
2. Penggunaan pragmatik dalam tuturan yang terdapat pada Novel Seyogia karya Amal Hamsan mencakup tiga jenis, tuturan pragmatik meliputi tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Tuturan yang terdapat dalam novel Seyogia karya Amal Hamsana terdapat 37 tuturan. Tuturan tersebut memiliki makna dari berbagai segi pragmatic yang disajikan dalam bentuk table beserta penjelasan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca

Bagi pembaca disarankan untuk lebih insentif dalam menyimak karena sangat bermanfaat bagi kehidupan.

2. Bagi Peneliti bidang Komunikasi

Peneliti mengharapkan agar peneliti setelahnya terkait analisis pragmatik agar mengkaji lebih mendalam dan lebih rinci karena masih banyak hal-hal lain yang belum terungkap. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi para peneliti komunikasi untuk meneliti komunikasi kaitannya dengan media dengan kajian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdal, Ahmad. "Teks Sastra sebagai Proses Komunikasi Massa", Volume tahun 2011, artikel Bahasa, diperbarui 26 juni 2015, 06:47, <https://www.kompasiana.com/ahdalzfiksi/5500af6ba333113072511a5d/teks-sastra-sebagai-proses-komunikasi-massa>.
- Asriani, Lia. (2016). *Masalah-masalah Sosial dalam Novel Subuh Hingga Malam Karya Abdul Wadud Karim Amrullah*. Jurnal Bastra, (1)1, 3. diakses dari <http://ojs.uho.ac.id/index.php/BASTRA/article/view/1052>.
- Atabik, Akhmad. (2014). *Konsep Komunikasi Dakwah Persuasif dalam Perspektif Al'Qur'an*, dalam At-tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, (2)2, 125 diakses dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/499/487>.
- Bungin, Burhan. (2001) *Metode Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya : Airlangga University Press.
- Dharma, Surya. (2008) *Pendekatan Jenis dan Metode penelitian Pendidikan*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fatoni, Abdurrahman, (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta : Rineta Cipta.
- Hafied, Cangara. (1998), *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Harold Lasswell (1902-1978) salah satu *four founding fathers* atau pelopor dari perkembangan ilmu komunikasi.
- Haryanti, Mey. (2015). *Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman*, diakses dari <https://www.kompasiana.com/meykurniawan/556c450057937332048b456c/analisis-data-kualitatif-miles-dan-huberman>.
- Wikiedia Ensiklopedia bebas, *Komunikasi Efektif*, 9 Mei 2021, 23:05, https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi_efektif.
- Indrawati. (2013). *Mengapresiasi Novel Sebagai Media Dakwah Bil Qalam*, Jurnal Dakwah dan Kemasyarakatan, (14)2, 222. diakses dari <https://adoc.pub/download/mengapresiasi-novel-sebagai-media-dakwah-bil-qalam.html?reader=1> pada tanggal 6 Oktober 2021 pukul 22:34.

- Irawan, Windo Dicky dan Herwin. (2020). *Implikatur non-konvensional pada Novel 5 Cm karya Dony Dirgantara*, Jurnal Elsa, (18)2 diakses dari <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/elsa/article/download/301/169/> pada tanggal 5 Oktober 2021 pukul 20:55.
- Kusuma, Ade. *Pengantar Komunikasi Antar Budaya*, di akses dari <https://scholar.google.com/citations?user=3otC22UAAAAJ&hl=id&oi=sra> ,pada tanggal 2 Oktober 2021 pukul 14:16.
- Kuswoyo. (2015). *Pendekatan Pragmatik dalam Pembelajaran Bahasa*. (STAIN Madiun)
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukarom, Zaenal. (2020). *Teori-teori komunikasi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Mulyana, Dedy. *Ilmu Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.41.
- Netti Yuniarti, (2014). “*Implikatur Percakapan dalam Percakapan*”, Jurnal Pendidikan Bahasa, Vol.3 No.2.
- Nisriah, (2012). *Surat Kabar sebagai Media Dakwah*, Jurnal Dakwah, (13)1,162. Diakses dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/302> pada tanggal 4 Oktober 2021 pukul 20:58.
- Nurul R, Faridah dkk, (2015). *Model Komunikasi Pembelajaran Transfer Ble Skill sebagai Upaya Meminimalisasi Pengangguran Intelektual melalui Bengkel Kerja Komunikasi*, Jurnal Komunikasi, Vol. IX No.2.
- Onong, Uchjana Efendi. (1990). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmiana, (2019). *Komunikasi Intrapersonal dalam Komunikasi Islam*. Jurnal Media Kajian Komunikasi Islam. Vol.2. No.1.
- Rakhmat, Jalaludin. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ritonga, Husni. (2019). *Psikologi Komunikasi*, (Medan: Penerbit Mulya Sarana, 2019).

- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- S.C, Levinson, S.C.1983. *Pragmatik*. (Cambridge: Cambridge University Press).
- Saefudin, (2013). *Pendekatan Pragmatik dalam Mendukung Kemampuan Komunikasi Lisan*, Jurnal Al-Turds, Vol.XIX No.1, hlm.6 diakses dari https://www.researchgate.net/publication/338906110_Pendekatan_Pragmatik_dalam_Mendukung_Kemampuan_Komunikasi_Lisan pada tanggal 2 November 2021 Pukul 16:20
- Saifudin, Akhmad. (2019). *Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik*. Universitas Dian Nuswantoro.
- Sakdiah, Halimatus. (2016). "*Komunikasi Interpersonal sebagai Strategi Dakwah Rasulullah (Perspektif Psikologi)*", dalam Alhadharah : Jurnal Ilmu Dakwah. Vol.15. No.30. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/317430699_Komunikasi_Interpersonal_sebagai_Strategi_Dakwah_Rasulullah_Perspektif_Psikologi, pada tanggal 3 Oktober 2021 pukul 10:10.
- Salisah,Nikmah Hadiati,(2012). *Ilmu Komunikasi* (Pasuruan: Lunar Media).
- Satori, Djam'ani, Aan Qomariyah, dan Riduawan (2009), *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Shoelhi, Mohammad. (2004). *Komunikasi Interpersonal Perspektif Jurnalistik*. Bandung: Sembiosa Rekatama Media.
- Sugiyono, (2009) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo,ET. (2013). *Ilmu Dasar Pragmatik*, diakses dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/78957/NDIzNDg3/Pragmatik-suatu-kajian-awal-abstrak.pdf>, pada tanggal 29 September 2021 pukul 10:24.
- Syaifudin, Akhmad. (2019). *Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik*, (Universitas Dian Nuswantoro, Vol.15 No.1.
- Tika,Moh. Pabundu. (2006). *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Uchjana Effendi,Onong. (1990). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Wiryotinoyo, Mujiono. (2016). *Analisis Pragmatik dalam Penelitian Penggunaan Bahasa*, Vol.34, No. 2. Jurnal Bahasa dan Seni, <http://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/Analisis-Pragmatik-dalam-Penelitian-Penggunaan-Bahasa-Mujiyono-Wiryotinoyo.pdf>.